

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan, pengelolaan, analisis dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapannya, adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VIII-A SMPN 4 Pangalengan. PTK adalah merupakan salah satu penelitian tindakan, penelitian tindakan itu adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang baik guru, calon guru, karyawan, dan lain-lain dan diartikan pula penelitian tentang untuk dan oleh masyarakat dan kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi dan partisipasi, kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Untuk memperbaiki pengajaran atau situasi dengan cara mengimplementasikan sesuatu hal terhadap kondisi lapangan yang ada, kemudian kondisi tersebut direfleksikan kembali pada penelitian berikutnya jika memang penelitian berikutnya belum menemukan hasil yang baik atau belum mencapai hasil yang diinginkan, seperti yang di kemukakan oleh Subroto (2014) yaitu “PTK diarahkan terhadap upaya perbaikan atau peningkatan mutu prakti pembelajaran di kelas atau di lapangan olahraga, hal ini dapat dicapai dengan refleksi untuk mendiagnosis keadaan, merefleksikan adalah melakukan analisis, sintesis, interpretasi, efektifitasnya”.

PTK umumnya dilakukan oleh guru, akan tetapi seiring berkembangnya waktu PTK juga bisa dipergunakan oleh lembaga tertentu (mahasiswa) yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi), untuk memecahkan masalah-masalah yang

Selly Legiana, 2019

*PENERAPAN MODEL PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN PASSING DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMPN 4 PANGALENGAN
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dihadapi saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan lain sebagainya. Memperbaiki mutu pembelajaran serta menerapkan hal-hal baru yang telah dipelajari dalam perkuliahan yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran. Rancangan penelitian sering juga disebut struktur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan disusun untuk memperoleh jawaban dari penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti.

b. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Pangalengan yang beralamat di Jl. Pangalengan Kp. Babakan Kiara Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti bertempat tinggal di Pangalengan dan sering memperhatikan dan bersilaturahmi untuk melihat pembelajaran yang terjadi disana, dan berada dekat dengan rumah, jadi sedikitnya peneliti mengetahui kondisi dan karakteristik dari peserta didik, kondisi lapangan sekolah.

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 4 Pangalengan kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2017/2018. Alasan utama pemilihan lokasi penelitian di sekolah ini didasarkan atas penemuan masalah pada saat penulis melakukan observasi lapangan, yang melihat kurangnya keaktifan siswa, kegiatan pembelajaran yang monoton dan kurangnya unsur – unsur model pembelajaran pada saat pembelajaran gerak manipulatif materi pembelajaran gerak dasar passing.

2) Subjek Penelitian

Subjek penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A di sekolah SMP Negeri 4 Pangalengan, kecamatan Pangalengan kota Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

c. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII- A di SMPN 4 Pangalengan siswa kelas VIII-A berjumlah 36, terdiri dari 21 siswa 15 siswi.

d. Prosedur Penelitian

1) Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

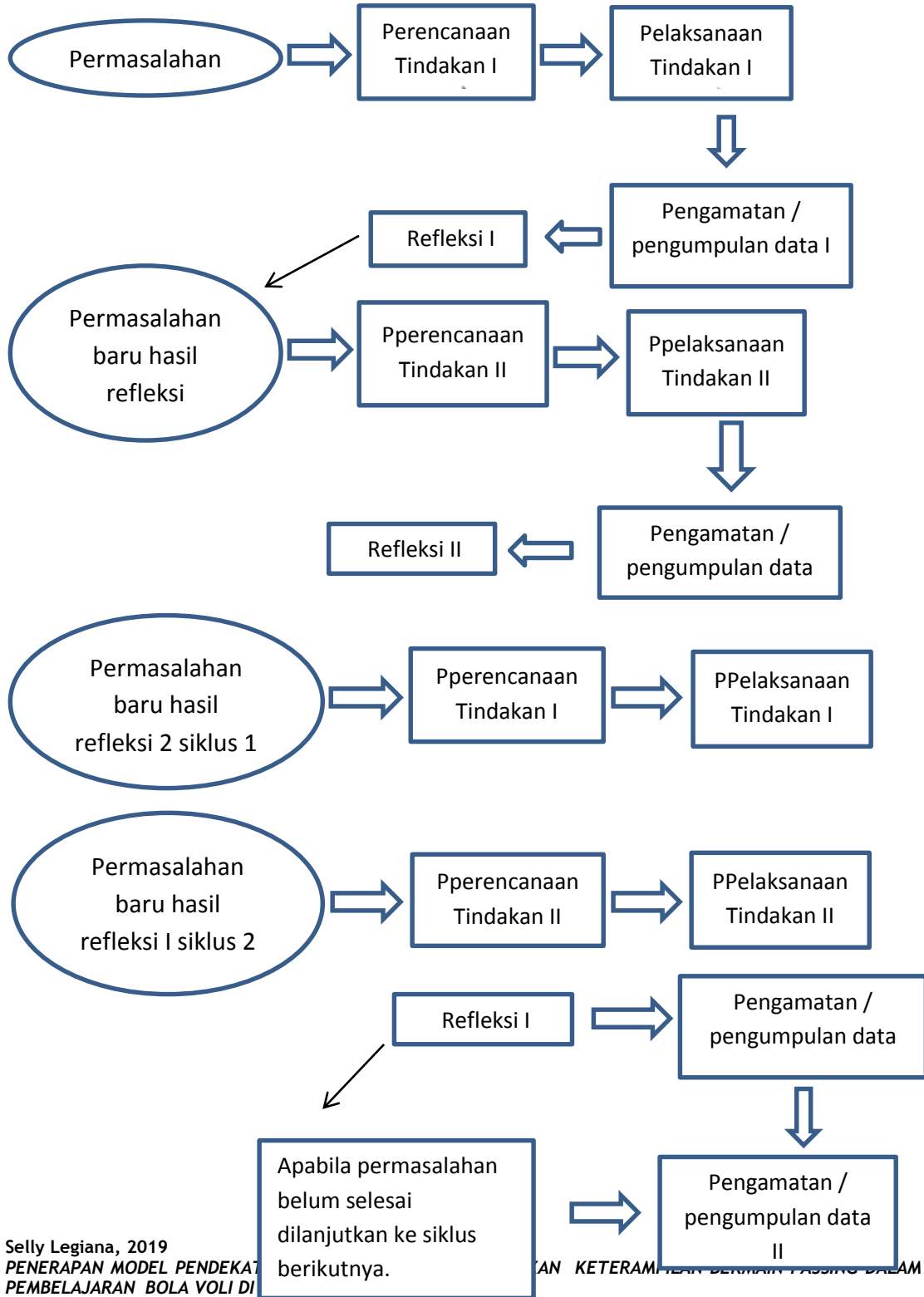
Prosedur Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2011, hlm 61) yang menyatakan tentang tahapan yang lazim dilalui dalam sebuah penelitian tindakan, yaitu :”Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi”.

Lebih lanjut Mills (2000) yang dikutip oleh Sukmadinata (2008:143) menjelaskan bahwa penelitian tindakan memiliki empat konsep kunci, yaitu:

1. Penelitian tindakan bersifat partisipatif dan demokratis.
2. Penelitian tindakan responsif terhadap masalah-masalah sosial dan berlangsung dalam satu konteks.
3. Penelitian tindakan membantu peneliti pelaksana (guru, dosen, dll.) untuk menguji dan menjamin cara-cara pelaksanaan pekerjaan professional sehari-hari.
4. Pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian tindakan (dalam pendidikan) dapat memberikan kebebasan kepada siswa, guru, administrator dan meningkatkan proses belajar, pengajaran dan penentuan kebijakan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Kesemua tahapan itu dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan passing dalam permainan bola voli melalui pembelajaran dengan metode pendekatan taktis

3.1 Bagan Prosedur PTK



2) Tahap Merencanakan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini ada empat tahap yang mengacu pada Subroto (2014) sebagai berikut :

- **Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator Pencapaian Kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Karakter siswa yang diharapkan
7. Materi ajar
8. Metode Pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terbagi kedalam 3 bagian, yaitu :
 - (a) Kegiatan awal yang terdiri dari apersepsi dan motivasi.
 - (b) kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
 - (c) kegiatan penutup.
10. Penilaian hasil belajar, prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.
11. Sumber belajar penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

- **Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan**

Selly Legiana, 2019

*PENERAPAN MODEL PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN PASSING DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMPN 4 PANGALENGAN
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model dalam pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu permainan dengan menggunakan alat. Alat-alat yang digunakan dalam permainan dasar ini merupakan alat yang di modifikasi, adapun hal yang di modifikasi sebagai berikut :

1. Permainan Bola Tangan yang di modifikasi, lapangan yang dimodifikasi
2. Permainan bola voli yang di modifikasi, karna lapangan yang terbatas
3. melakukan gerakan passing atas, passing bawah, spike dan servis dengan pembatas tali sebagai batas /net

- **Menyusun dan mengembangkan instrumen atau alat pengumpul data**

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen apa yang akan dipakai untuk penelitiannya, supaya tidak menyulitkan peneliti didalam pengolahan data dan data yang diambil sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

- **Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan untuk menguji keterlaksanaan Rancangan**

Melakukan simulasi sebelum penelitian dilaksanakan, yakni untuk melihat kesiapan dari perencanaan yang telah disusun apakah biasa dilakukan penelitian dengan perencanaan diatas.

- **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yakni menjalankan atau menerapkan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan diatas.

- **Tahap Melakukan Observasi**

Tahap observasi adalah tahap melakukan perekaman data yang dilakukan pada proses pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar format yang digunakan oleh observer, akan tetapi lebih baik dan tidak membuang waktu tahap ini dilakukan langsung pada saat pelaksanaan tindakan untuk mempersingkat waktu dan diperlukan observer langsung.

- **Tahapan Analisis dan Refleksi**

Pelaksanaan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan oleh peneliti sendiri telah menghasilkan beberapa peristiwa atau kejadian dalam pembelajaran dalam bentuk data-data. Berdasarkan data yang terkumpul ini kemudian dilakukan analisis, analisis dilakukan sejak awal dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian (Mulyasa, 2010:70).

Berdasarkan analisis data kemudian peneliti melakukan refleksi atau perbaikan untuk rencana untuk tindakan berikutnya.

- **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang diperlukan peneliti untuk mengumpulkan informasi, pengukuran, atau mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh Subroto (2014) :

“instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”.

- **Catatan Data Lapangan**

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu bagian dari melaporkan hasil dan mendapatkan reaksi atau permasalahan yang ada selama penelitian berlangsung atau bahkan tidak ada permasalahan. Catatan lapangan ini digunakan sebagai koreksi atau evaluasi apabila terjadi kesalahan atau pembelajaran yang tidak sesuai dengan perencanaan selama pembelajaran berlangsung.

Adapun hal-hal yang dimati oleh observer selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung baik itu mengenai kinerja seorang guru, materi yang diberikan, respon anak terhadap materi yang diberikan, dan masih banyak hal yang harus dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.

- **Format lembar observasi**

Catatan Lapangan	
Tindakan :	
Hari/tgl :	
Waktu :	
Pengajar :	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	Observer

Dalam permainan bola besar (Bola Voli) apakah berjalan atau yakni untuk meningkatkan keterampilan passing bola voli. maka penulis menggunakan instrumen penelitian penampilan mengajar dengan menggunakan metode observasi dengan menggunakan teknik *Duration Recording* dimana teknik *Duration Recording* ini digunakan untuk menjadi bahan bukti bahwa penelitian ini dilakukan dan menjadi dokumentasi peneliti, siswa yang sedang mengikuti pembelajaran dan lain-lain.

Setelah melihat dan mendengarkan pemaparan suherman diatas, peneliti akan mengaplikasikannya dalam pembelajaran bermain passing bola voli yang akan dilaksanakan di SMPN 4 Pangalengan.

Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Atas dasar hal tersebut,maka penulis menggunakan *preteset-posttest control group design* sebagai desain penelitiannya.

Dalam desain ini sampel diperoleh dari sebagian populasi,desain penelitian terdiri dari kelompok eksperimen yaitu kelompok yang sengaja diberi pembelajaran dengan penerapan model pendekatan taktis, disamping itu ada juga kelompok kontrol

yaitu kelompok yang tidak diberi pembelajaran lewat penerapan model pendekatan taktis mereka adalah siswa yang melaksanakan proses belajar mengajar yang biasa dilakukan di sekolah tersebut.

Kemudian diadakan tes awal atau *pretest*. Setelah itu sampel diberikan perlakuan atau treatment sesuai kelompok dan pendekatannya. Setelah masa perlakuan berakhir yaitu sekitar satu bulan maka dilakukan tes akhir atau *posttest*. Setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis secara statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil perlakuan. Arikunto (2002:84) menggambarkan dalam pola sebagai berikut:

Penilaian penampilan bermain siswa pada dasarnya membutuhkan kecermatan observasi pada saat permainan berlangsung. Griffin, Mitchell, dan Oslin (Hoedaya 2001 : 108) telah menciptakan suatu instrumen penilaian yang diberi nama *Game Performance Assessment Instrument*(GPAI). GPAI yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Instrumen Penilaian Penampilan Bermain disingkat IPPB. Tujuannya untuk membantu para guru dan pelatih dalam mengobservasi dan mendata perilaku penampilan pemain sewaktu permainan berlangsung.

Aspek

- aspek yang diobservasi dalam IPPB termasuk perilaku yang mencerminkan kemampuan pemain untuk memecahkan masalah
- masalah taktis permainan dengan jalan mengambil keputusan, melakukan pergerakan tubuh yang sesuai dengan tuntutan situasi permainan, dan melaksanakan jenis keterampilan yang dipilihnya.

Keuntungan dari IPPB adalah sifatnya yang fleksibel. Guru (pengamat) bisa menentukan sendiri komponen apa saja yang perlu diamati yang disesuaikan dengan apa yang menjadi inti pelajaran yang diberikan pada saat itu. Dalam penelitian ini, terdapat tiga aspek yang dijadikan fokus dalam menilai penampilan bermain siswa, yaitu pengambilan keputusan (tepat atau tidak tepat), melaksanakan keterampilan (efisien atau tidak efisien), dan memberi dukungan (tepat atau tidak tepat).

Selly Legiana, 2019

**PENERAPAN MODEL PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN PASSING DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMPN 4 PANGALENGAN
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1 Tabel Aspek Pengambilan Keputusan

No	Nama	Keputusan Yang			Memberikan		
		Diambil			Dukungan		
		T	TT	E	TE	T	TT
1.							
2.							
3.							
4.							
T = Tepat TE = Tidak Tepat E = Efisien TE = TidaEfisien							
Sumber : (Danu Hoedaya 2011)							

Berikut gambaran mengenai rumus perhitungan kualitas penampilan aspek yang dinilai :

1. Keterlibatan dalam permainan = jumlah keputusan yang tepat + jumlah keputusan yang tidak tepat + jumlah pelaksanaan keterampilan yang efisien + jumlah pelaksanaan keterampilan yang tidak efisien + jumlah tindakan dalam memberikan dukungan yang tepat.
2. Standar mengambil keputusan (SMK) = jumlah mengambil keputusan yang tepat : jumlah pengambilan keputusan yang tidak tepat.
3. Standar keterampilan (SK) = jumlah keterampilan yang efisien : jumlah keterampilan yang tidak efisien.
4. Standar memberikan dukungan (SMD) = jumlah pemberian dukungan yang tepat : jumlah pemberian dukungan yang tidak tepat.

Selly Legiana, 2019

PENERAPAN MODEL PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN PASSING DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMPN 4 PANGALENGAN
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Penampilan bermain = $(SMK + SK + SMD) : 3$.

Perlu diketahui bahwa angka-angka penilaian dari IPPB saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak ada skor maksimum. Menurut Hoedaya (2001:116) mengatakan bahwa :

Anggaplah bahwa nilai penampilan bermain yang lebih besar dari angka satu menunjukkan rata-rata penampilan bermain yang lebih tepat dan efisien. Yang patut diketengahkan dari penerapan IPPB adalah kepastian bahwa disamping menilai kualitas bermainnya, siswa juga dihargai usaha-usahanya untuk berperan secara aktif di dalam permainan, hal mana bisa dilihat dari perolehan angka keterlibatan di dalam permainan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini dibutuhkan sumber data, dan pada umumnya disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah keseluruhan unsur yang akan diteliti, seperti sekumpulan individu, sekumpulan sekeluarga atau sekumpulan unsur yang lainnya. Sugiyono (2010, hlm. 117) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2010, hlm. 118) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan dapat menemukan informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian.

Populasi dan sampel penelitian ini meliputi berbagai aspek di dalam terselenggaranya proses pembelajaran penjas, seperti fasilitas, guru penjas dan siswa SMPN 4 Pangalengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh (Sensus)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 36 siswa di SMPN 4 Pangalengan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *sampel jenuh (Sensus)*, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di SMPN 4 Pangalengan ini berjumlah 36 siswa di kelas VIII-A.

C. Prosedur dan Rancangan Tindakan

1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur tindakan dalam penelitian tindakan kelas sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2011, hlm 16) yang menyatakan tentang tahapan yang lazim dilalui dalam sebuah penelitian tindakan, yaitu “secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi”. Adapun langkah yang dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini meliputi pengenalan pembelajaran dengan metode discovery serta menyiapkan permainan dan alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

c. Pengamatan

Observer mengamati pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran yang dapat dilihat dari motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

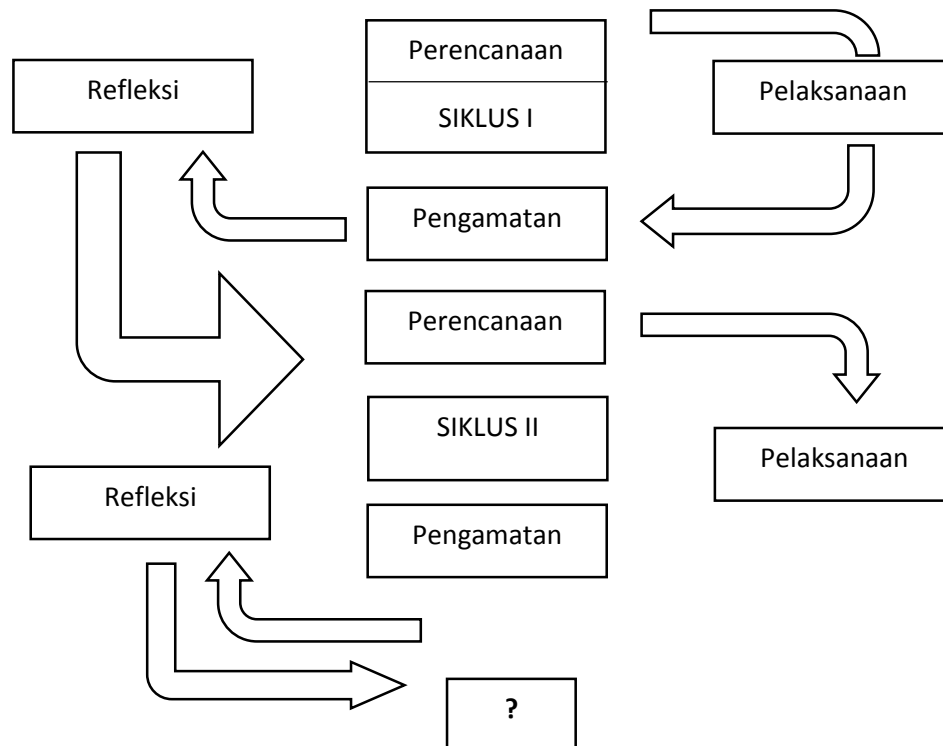
d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan perenungan secara kritis apa yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berikut adalah gambar model gambar model penelitian tindakan yang

akan digunakan oleh peneliti :

Bagan 3.1. Dua Siklus PTK



2. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus berikutnya dilakukan penelitian terhadap perestasi belajar siswa melalui pemberian evaluasi. Siklus akan dikatakan berhasil apabila penelitian telah mencapai target sesuai indikator kinerja. Langkah – langkah dalam siklus ini terdiri dari :

a. Perencanaan

pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan yang berhubungan dengan penerapan modifikasi alat, seperti identifikasi masalah, pembuatan rencana

pembelajaran, pembuatan lembar pengamatan siswa dan guru, penyediaan alat yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan tindakan yang dilakukan oleh guru adalah membuat dan mempersiapkan permainan passing dan peralatannya, serta memberikan tes akhir siklus.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk memantau sejauh mana efektifitas tindakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan taktis. Pengumpulan data pada tahap ini meliputi data nilai hasil belajar siswa dan data observasi.

d. Refleksi

Refleksi berkenaan dengan proses dan dampak yang akan dilakukan. Dengan data observasi, guru dapat merefleksi apakah dengan permainan passing bola voli menggunakan sasaran dan dapat meningkatkn keterampilan permainan passing bola voli. Hasil dari refleksi adalah diadakannya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya (Rochiti Wiriaatmaja, (2005:66).

3. Langkah – Langkah Tindakan

a. Siklus 1

a. Perencanaan

Setelah diperoleh data dari pra observasi dan dari guru mitra, bahwa permasalahan yang sedang terjadi adalah kurangnya respon siswa dan kurangnya keterampilan-keterampilan pada saat pembelajaran berlangsung siswa VIII-A, hal tersebut dapat dilihat pada bagian diatas yang terjadi lamanya pada waktu intruksi guru

membuat keterampilan yang akan ditingkatkan rendah atau siswa belajar aktif hanya sebentar.

Sebelumnya peneliti telah melakukan diskusi dengan guru mitra, dan diperoleh beberapa kesepakatan bersama bahwa guru mitra akan menjadi observer, dan peneliti bertindak sebagai pengajar.

Dengan mengacu pada kesepakatan yang telah dibuat peneliti dengan guru mitra, selanjutnya yakni tahap perencanaan tindakan untuk menentukan jadwal penelitian. Mempersiapkan kebutuhan serta peralatan yang dibutuhkan oleh peneliti seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan lapangan, alat dokumentasi kamera, hal ini menunjuk kepada buku pedoman observasi dan untuk pendokumentasian dilakukan oleh rekan peneliti.

Pada tindakan 1 siklus 1 ini peneliti akan memberikan materi bermain passing dalam pembelajaran bola voli dengan menggunakan model pembelajaran pendekatan taktis, dan selanjutnya guru mitra hanya mengamati proses berjalannya pembelajaran dikelas, yaitu sebagai berikut:

- 1). Kegiatan belajar siswa, baik dalam kelompok ataupun kelompok lain
- 2). Kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran taktis, mengarahkan siswa dalam pembelajaran, bagian-bagian yang penting dalam instrument.

b Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan 1 siklus 1 ini dilakukan di SMP Negeri 4 Pangalengan kelas VIII-A kabupaten Bandung pada hari Rabu tanggal 20 September 2017 pada jam 07.30 – 09.30 WIB. siswa yang mengikuti pembelajaran berjumlah 36 orang dari jumlah keseluruhan siswa 36,

Adapun materi yang akan diberikan dalam siklus 1 tindakan 1 ini sebagai berikut:

Siklus I tindakan I yaitu:

- 1). Materi

Materi yang akan diberikan pada tahap siklus 1 tindakan 1 adalah

Permainan bola voli 4 vs 4

2). Media

Media yang digunakan adalah, bola modifikasi, bola karet, bola pelastik dan alat dokumentasi (kamera).

c. Observasi

Dalam kegiatan ini, guru mitra bertugas untuk mengamati kegiatan belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. proses pengamatan ini sangat penting untuk melihat dan sebagai evaluasi dalam pembelajaran atau tindakan selanjutnya, apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran atau mereka hanya diam saja.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah hasil observasi atau pengamatan guru mitra lakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan materi bermain bola voli 4 vs 4 dalam pembelajaran bola voli dengan menggunakan model pembelajaran pendekatan taktis. Dalam tahap ini, hasil observasi, evaluasi kemudian dikumpulkan untuk dianalisis.

a. Siklus II

1). Perencanaan

Setelah diperoleh hasil data dari penelitian siklus 1 tindakan 1 menunjukan adanya peningkatan dalam keterampilan passing yang sebesar 56,25% peneliti merasa kurang mencapai target dari yang peneliti harapkan. Oleh karenanya peneliti melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II tindakan I dilaksanakan di SMP Negeri 4 Pangalengan kabupaten Bandung pada hari rabu tanggal 29 september 2017 pada pukul 07.30 – 09.30 WIB. Siswa yang mengikuti pembelajaran berjumlah 36 orang dari jumlah siswa kelas VIII-A sebanyak 36 orang.

Adapun materi yang akan diberikan dalam siklus 1 tindakan 2 ini sebagai

berikut :

Siklus 1 tindakan 2 yaitu :

1). Materi

Materi yang akan dibahas pada siklus 1 tindakan 2 ini adalah
Permainan bola voli 3 vs 3

2). Media

Media yang digunakan, bola modifikasi, bola karet dan bola plastik dan
alat dokumentasi (kamera).

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi ini guru mitra sebagai observer untuk mengamati proses jalannya pembelajaran yang diberikan, pengamatan ini sangat penting untuk evaluasi atau perbaikan atau hal yang kurang dalam penelitian ini dan diperbaiki dalam siklus berikutnya yakni siklus 2 tindakan 1 sampai dengan target yang telah ditetapkan tercapai.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan setelah tahap sebelumnya dilakukan yakni observasi, untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus 1 tindakan 2 dan diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus 2 tindakan 1

D. Instrumen Penilaian

Penilaian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Agar penelitian lebih konkrit, maka perlu ada data yang diambil dengan cara tes. Data tersebut diperoleh pada awal eksperimen sebagai data awal dan pada akhir eksperimen sebagai data akhir.

Tujuannya agar dapat mengetahui pengaruh hasil perlakuan dan perbedaannya yang merupakan tujuan akhir dari eksperimen. Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlakukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian

merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk mengumpulkan dan memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel penelitian yang telah ditentukan. Arikunto (2002: 121) mengungkapkan bahwa: “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu mode”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

Menurut Sutrisno (Sugiyono, 2011: 145) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Dalam penelitian ini, penulisan hanya bertindak sebagai fasilitator. Pemberi *treatment* adalah 2 orang guru dari SMP tersebut, mereka bergantian untuk mengajar kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Kemudian ditambah dengan tiga orang observer. Tiga observer itu adalah gabungan dari orang-orang lulusan dan juga mahasiswa dari jurusan kependidikan. Kedua guru dan ketiga orang observer tersebut telah penulis berkali mengenai prosedur menjadi seorang pemberi *treatment* dan seorang observer adalah penelitian ini. Sehingga mereka tau apa yang harus dilakukan dalam tugasnya masing-masing.

Observer hanya datang ditempat penelitian untuk mengamati jumlah waktu aktif belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat *pretest* dan *posttest*, tetapi sama sekali tidak ikut terlibat dengan kegiatan dalam pembelajaran tersebut. tiga observer tersebut bertindak untuk melakukan observasi dari jumlah waktu belajar aktif siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol.

Selain itu penulis berusaha mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Bahan yang digunakan penulis berupa pengumpulan informasi atau data mengenai siswa, berupa data diri siswa yang didapat dari buku induk sekolah dan absensi kelas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan observer mengenali diri siswa pada saat penelitian dilapangan, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran penjas

kelas VIII-A di SMP Negeri 4 Pangalengan. Hal-hal yang mendukung dan diperlakukan dalam observasi pada penelitian ini:

1. Tes

- a. Pretest

Pretest digunakan untuk mengukur keterampilan bermain bola voli saat mengikuti pembelajaran penjas di awal penelitian. Tes ini dilakukan dalam pembelajaran penjas tanpa penerapan pendekatan taktis, maksudnya proses belajar mengajar penjas yang biasa dilakukan di sekolah tersebut.

- b. Posttest

Posttest digunakan untuk mengukur keterampilan bermain bola voli saat mengikuti pembelajaran penjas setelah berakhirnya pemberian treatment. Tes yang dilakukan pada post-tes sama dengan tes yang dilakukan pada pre-test, namun pada kelompok eksperimen tes tersebut dilakukan dalam pembelajaran yang menerapkan model pendekatan taktis. Sedangkan pada kelompok kontrol tes tetap dilakukan dalam proses pembelajaran penjas yang biasa dilakukan di sekolah tersebut.

2. Format Lembar Observasi

Format lembar observasi sangatlah di butuhkan, karena ini merupakan alat yang bisa di gunakan untuk penilaian dalam melupakan preteset dan posttest.

Untuk menghitung dan membuat lembar observasi yang digunakan agar dapat menentukan keterampilan bermain bola voli adalah merujuk kepada *duration recording*. Dengan *duration recording* dapat mengungkapkan kategori apa saja yang ada dalam pembelajaran penjas.

Langkah pelaksanaan penggunaan lembar observasi tersebut:

- Hidupkan Stopwatch sejak awal hingga akhir jam pembelajaran.

- Berikan tanda ceklis pada kolom stopwatch sesuai dengan waktu yang tertera dalam stopwatch. Hal ini dilakukan agar antara stopwatch dan dalam lembar observasi tidak berbeda dalam menunjukkan waktu terbaru.
- Lalu berikan segera tanda “A” pada kolom “Alokasi Fokus” sesuai dengan waktu yang tertera dalam stopwatch apabila siswa melakukan fokus tujuan dalam aktifitas yang diamati. Tanda “A” disini menandakan aktifitas aktif belajar yang berarti meningkatkan keterampilan bermain bola voli dalam penelitian ini.

Table.3.2. Contoh Format Lembar Observasi Jumlah Keterampilan Bermain Passing dalam Pembelajaran Bola Voli

Episode	Stopwatch	Alokasi Fokus
1	0:01:00	
2	0:02:00	
3	0:03:00	
4	0:04:00	
5	0:05:00	
6	0:06:00	
Dst.	Dst.	

Setelah jam pembelajaran berakhir data tersebut diolah dan dihitung . cara penghitungannya adalah:

$$\text{Proporsi keterampilan bermain bola voli} = \frac{\text{Jumlah alokasi waktu Fokus}}{\text{Jumlah Alokasi Waktu}} \times 100$$

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dari segala kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian berlangsung. Kegiatan yang di dokumentasikan berupa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta kegiatan lain yang dianggap mendukung dalam peroses penelitian. Dokumentasi tersebut berupa hasil pemotretan selama kegiatan penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara-cara untuk mencari makna dan arti dari sebuah data yang telah dikumpulkan oleh penulis. Data mentah yang diperoleh melalui proses penyebaran angket tidak dapat berguna jika tidak diaanalisa oleh penulis. Dengan menggunakan analisis data, penulis dapat mencari kebenaran dari hipotesis penelitian.

Dalam proses analisis data, peran statistik adalah penting adanya, karena dalam pelaksanaan analisa data tidak dapat dipisahkan dengan statistik sebagai alat untuk mengklarifikasikan data yang diperoleh menjadi data yang lebih mudah dimengerti dan dipahami. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (1988: 443) bahwa “... pengolahan dan anilsa data tidak luput dari penerapan teknik dan metode statisticn tertentu, yang mana kehadirannya dapat memberikan dasar bertolak dalam menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi”.

Sugiyono (2010: 206), mengungkapkan bahwa:

Kegiatan dalam analisi data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan rata-rata dengan uji T. Langkah-langkah yang dipergunakan oleh penulis untuk mengolah data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. mencari nilai rata-rata ($\bar{x}$) dari setiap kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: Rata-rata suatu kelompok

n : Jumlah sampel

x_i : Nilai data

$\sum x_i$: Jumlah sampel suatu kelompok

2. Mencari simpangan baku

$$S = \frac{\sum \sqrt{(x - \bar{x})^2}}{\sqrt{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Simpangan Baku yang dicari

n : Jumlah Sampel

$\sum (X_i - \bar{X})^2$: Jumlah Kuadrat Nilai Data Dikurangi Rata-Rata

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian, langkah-langkah yang ditempuh harus telah ditetapkan. Itu bertujuan agar penelitian bisa terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.